

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
DENGAN PREEKLAMPSIA RINGAN
DI TPMB PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR

Tempat pengkajian : TPMB Sulistiawati, S.Tr.Keb.

Tanggal pengkajian : 27 Januari 2021

Pukul : 08.30 WIB

Pengkaji : Eka Komala Sari

A. Subyektif

1. Identitas/Biodata

Nama Ibu	: Ny.S	Nama Suami	: Tn. S
Umur	: 40 tahun	Status	: Suami
Agama	: Islam	Umur	: 46 tahun
Pendidikan	: SMP	Agama	: Islam
Pekerjaan	: IRT	Pendidikan	: SMA
Alamat	: Adirejo	Pekerjaan	: Swasta
Goldar	: O	Alamat	: Adirejo

2. Anamnesa

a. Alasan kunjungan saat ini

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan anak yang kedua dan mengatakan ia mengalami pusing, sakit kepala.

b. Riwayat kehamilan ini

1) Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan HPHT tanggal 28-06-2020, haid sebelumnya teratur dengan lama 6-7 hari, siklus ± 28 hari, banyaknya 2-3x ganti pembalut, dan sifat darah encer.

2) Hasil Tes Kehamilan PP test (Urin)

Ibu mengatakan hasil tes kehamilan tanggal 25-10-2020 dengan hasil positif.

3) Pergerakan fetus pertama kali dirasakan pada usia 15 minggu dan 15 kali dalam 24 jam terakhir.

4) Keluhan yang dirasakan

Ibu mengatakan selama kehamilan pernah mengalami muntah, pusing, sakit kepala, sakit perut dan oedema (bengkak).

5) Ibu melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 kali

a) Kunjungan pertama : G₂P₁A₀, pada usia kehamilan 15 minggu

Masalah yang dialami : Muntah disertai pusing dan diberikan asam folat serta diatasi dengan makan dikit tapi sering.

b) Kunjungan kedua : G₂P₁A₀, pada usia kehamilan 19 minggu

Masalah yang dialami : Tidak ada keluhan dan diberikan tablet Fe, Lc serta rutin kontrol.

c) Kunjungan ketiga : G₂P₁A₀, pada usia kehamilan 21 minggu

Masalah yang dialami : Sakit perut dan diberikan tablet Fe, Lc serta diatasi dengan meminum air hangat.

d) Kunjungan keempat : G₂P₁A₀, pada usia kehamilan 25 minggu

Masalah yang dialami : Tidak ada keluhan dan diberikan tablet Fe serta dianjurkan untuk periksa lab.

6) Nutrisi

Ibu mengatakan sebelum hamil makan 3x sehari, minum 4-5 gelas/hari, komposisi nasi, sayur dan lauk, sedangkan selama hamil makan 5x/hari dengan porsi sedikit tapi sering dari pada sebelum hamil, komposisi nasi, sayur, lauk dan minum 6-7 gelas/hari.

7) Eliminasi

Ibu mengatakan sebelum hamil dan selama hamil selalu lancar buang airbesar 1x/hari dengan eksistensi lembek warna kuning, sedangkan buangair kecil sebelum hamil antara 3-4x/hari dan selama hamil 7-8x/haridengan warna kuning jernih.

8) Istirahat/ tidur

Ibu mengatakan sebelum dan selama hamil jarang tidur siang, dan tidur malam 6-8 jam/hari dan tidak ada keluhan.

9) Aktivitas

Ibu mengatakan sebelum dan selama hamil tetap melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci, menyapu, mengepel, memasak dll.

10) Aktivitas seksual

Ibu mengatakan sebelum hamil agak sering berhubungan dengan suami kurang lebih 1x seminggu.

11) Personal hygiene

Ibu mengatakan sebelum dan selama hamil selalu mandi 2x/hari, menggosok gigi, mencuci rambut 2 hari sekali dan ganti baju setiap setelah mandi sore.

12) Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi masa bayi sudah lengkap; semasa SD pernah diinjeksi TT 1; menjelang nikah injeksi TT 2

13) Riwayat KB

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan

c. Riwayat Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Yang Lalu

No	Tahun Lahir	Tempat Persalinan	Usia Kehamilan	Jumlah Persalinan	Penolong	Penyulit Kehamilan dan Persalinan	Jenis Kelamin	BB	Kondisi anak
1	2008	BPM	38 Minggu	1	Bidan	Tidak Ada	Laki-Laki	2000 gram	Sehat

d. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

1) Data Kesehatan Ibu

Ibu tidak memiliki riwayat hipertensi sebelumnya dan tekanan darah sebelum hamil dalam batas normal, tidak ada riwayat penyakit asma, DM dan jantung.

2) Data Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC dan jantung. Ibu juga mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS dan hepatitis.

e. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan persalinan

- 1) Perubahan fisiologis kehamilan : ibu mengerti
- 2) Tanda bahaya kehamilan : ibu mengerti
- 3) Persiapan persalinan : ibu mengerti
- 4) Tanda-tanda persalinan : ibu mengerti

f. Perilaku kesehatan

- 1) Penggunaan alkohol/obat sejenisnya : ibu tidak menggunakan
- 2) Mengonsumsi jamu : ibu tidak mengonsumsi jamu
- 3) Merokok, makan sirih : ibu tidak merokok dan makan sirih
- 4) Pencucian vagina : ibu rutin membersihkan vagina

g. Riwayat sosial

- 1) Apakah kehamilan ini direncanakan : ya
- 2) Respon terhadap kehamilan : ibu dan keluarga mengatakan merasa senang dengan kehamilan ini
- 3) Status perkawinan : sah
- 4) Kepercayaan yang berhubungan : ibu mengatakan di dalam keluarga tidak memiliki kepercayaan mengenai kehamilan.
- 5) Siapa orang terdekat ibu : suami
- 6) Pengambil keputusan di keluarga : suami

B. Obyektif

1. Pemeriksaan Fisik

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Keadaan emosional : Baik
- c. Tanda vital
 - TD : 140/100 mmHg
 - Suhu : 36,7° C
 - Nadi : 84 x/menit
 - Pernapasan : 22 x/menit
- d. BB sebelum hamil : 52kg
- e. BB sekarang : 62 kg
- f. Tinggi badan : 150 cm
- g. IMT : 23 kg/m²
- h. LILA : 29 cm

2. Pemeriksaan Kebidanan

- a. Kepala dan wajah : Tidak ada kerontokan pada rambut, kelopak mata simetris, konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik, cloasma gravidarum tidak ada, dan tidak ada pembengkakan
- b. Leher : Tidak teraba adanya pembesaran kelenjar tyroid, kelenjar getah bening, Tidak ada pembesaran vena jugularis
- c. Payudara : Areola kotor, Puting susu menonjol, terdapat colostrum, tidak ada benjolan

- d. Abdomen : Pemeriksaan Leopold:
- 1) Leopold I : Teraba bagian lunak, kurang bundar dan tidak melenting yaitu bokong
 - 2) Leopold II :Teraba bagian kecil diperut kanan yaitu ekstremitas dan teraba bagian datar, keras, memanjang diperut kiri yaitu punggung (PUKI)
 - 3) Leopold III : Teraba dibagian perut bawah bundar, keras dan melenting yaitu kepala dan tidak dapat digoyangkan
 - 4) Leopold IV : Kedua ujung telapak tangan tidak bertemu (konvergen) yang berarti belum masuk panggul
 - 5) Mc. Donald : 23 cm
 - 6) DJJ : 142 x/menit
 - 7) TBJ : 1705 gram
- e. Ekstremitas : Adanya oedema pada kaki, tidak ada varises dan reflek patela +/+
- f. Anogenetalia : Ibu memastikan bahwa tidak ada keluhan pada area tersebut

3. Pemeriksaan Penunjang

- Hb : 13,3 gr%
- Protein urin : Positif satu (+)

C. Analisis Data

Diagnosis : Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀, usia kehamilan 30 minggu, janin tunggal, hidup dengan preeklamsia ringan.

Diagnosis Potensial : Preeklamsia Berat

Masalah : Keterbatasan aktivitas

D. Penatalaksanaan

Tabel 5
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ usia kehamilan 30 minggu						
No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan saat ini	27/01/2021 08.30- 08.35	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa mengalami preeklamsia ringan yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (+1) TD : 140/100 mmHg Suhu : 36,8° C Nadi : 82 x/menit Pernapasan : 24 x/menit	27/01/2021 08.35- 08.40	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 140/100 mmHg Suhu : 36,7° C Nadi : 84 x/menit Pernapasan : 22 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Edukasi ibu tentang manfaat dan langkah-langkah perawatan payudara	08.40- 08.45	Mengedukasi ibu tentang manfaat perawatan payudara yaitu membersihkan puting dan membantu pengeluaran colostrum. Memberitahu ibu langkah-langkah perawatan payudara.	08.45- 08.50	Ibu mengerti tentang pentingnya melakukan perawatan payudara	
3.	Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat	08.50- 08.55	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup pada siang hari minimal 1 jam, pada malam hari minimal 8 jam dan mengurangi aktifitas berat karena dapat mengurangi pusing, sakit kepala dan untuk kepentingan perkembangan pertumbuhan	08.55- 09.00	Ibu akan istirahat cukup, mengurangi aktifitas yang berlebihan, melibatkan suami dan keluarga dalam membantu pekerjaan rumah.	

			janin serta membantu wanita tetap kuat, mencegah keguguran dan tekanan darah tinggi.		
4.	Anjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga	09.00-09.05	Menganjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spritual kepada ibu selama kehamilan.	09.05-09.10	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.
5.	Jelaskan tanda bahaya pada kehamilan	09.10-09.15	Menjelaskan tanda bahaya pada kehamilan seperti sakit kepala yang menetap, gangguan penglihatan, oedema pada wajah dan tungkai, mual dan muntah yang berlebihan, nyeri perut yang hebat, penurunan gerakan janin, perdarahan pervaginam, demam yang hebat dan kejang.	09.15-09.20	Ibu mengerti dan akan ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami tanda bahaya tersebut.
6.	Berikan ibu tablet FE dan Kalsium	09.20-09.25	Memberikan Ibu tablet FE 30 butir, diminum 1 hari sekali pada malam hari dan memberikan ibu tablet kalsium 30 butir diminum 1 hari sekali pada pagi hari.	09.25-09.30	Ibu menerima 30 butir tablet FE dan 30 butir tablet kalsium
7.	Sepakati kunjungan ulang	09.30-09.35	Ibu menyepakati untuk kunjungan ulang kehamilan pada tanggal 03-02-2021 tetapi jika mengalami tanda bahaya kehamilan segera ke fasilitas kesehatan terdekat.	09.35-09.40	Ibu mengerti dan sepakat melakukan kunjungan ulang pada tanggal yang telah ditentukan dan apabila ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat.

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 30 minggu dengan preeklamsia ringan

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan saat ini	27/01/2021 09.40- 09.45	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa mengalami preeklamsia ringan yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (+1)	27/01/2021 09.45- 09.50	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 140/100 mmHg Suhu : 36,7° C Nadi : 84 x/menit Pernapasan : 22 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Beritahu ibu tentang preeklamsia ringan pada kehamilan, penyebab dan bahaya pada ibu dan janin.	09.50- 09.55	Memberitahu ibu tentang preeklamsia ringan yaitu timbulnya hipertensi pada kehamilan, protein urine dan oedema setelah kehamilan 20 minggu dengan gejala yang sering timbul sakit kepala, pusing, serta penglihatan kabur. Penyebab preeklamsia ringan adalah usia ibu terlalu tua >35 tahun. Bahaya pada ibu perdarahan post partum dan prematuritas	09.55- 10.00	Ibu mengerti tentang preeklamsia ringan, penyebab, bahaya bagi ibu dan janin dalam kehamilan.	
3.	Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat	10.00- 10.05	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup pada siang hari minimal 1 jam, pada malam hari minimal 8 jam dan mengurangi aktifitas berat karena dapat mengurangi pusing, sakit kepala dan untuk kepentingan perkembangan pertumbuhan janin serta membantu wanita tetap kuat, mencegah keguguran dan tekanan darah tinggi.	10.05- 10.10	Ibu akan istirahat cukup, mengurangi aktifitas yang berlebihan, melibatkan suami dan keluarga dalam membantu pekerjaan rumah.	
4.	Anjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga	10.10- 10.15	Menganjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spritual kepada ibu selama kehamilan.	10.15- 10.20	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.	

Diagnosis Potensial: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 30 minggu dengan pencegahan preeklamsia berat

No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat	10.20-10.25	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup pada siang hari minimal 1 jam, pada malam hari minimal 8 jam dan mengurangi aktifitas berat karena dapat mengurangi pusing, sakit kepala dan untuk kepentingan perkembangan pertumbuhan janin serta membantu wanita tetap kuat, mencegah keguguran dan tekanan darah tinggi.	10.25-10.30	Ibu akan istirahat cukup, mengurangi aktifitas yang berlebihan, melibatkan suami dan keluarga dalam membantu pekerjaan rumah.	Eka komala sari
2.	Anjurkan ibu untuk memantau tanda-tanda preeklamsia berat	10.30-10.35	Menganjurkan ibu untuk memantau tanda-tanda terjadinya preeklamsia berat yaitu tekanan darah 160/110 mmHg pada usia kehamilan > 20 minggu, Tes celup urine menunjukkan nilai proteinuria ≥ 2 , sakit kepala, rasa nyeri didaerah perut, penglihatan kabur, mual sampai muntah, edema paru atau gagal jantung kongestif dan gangguan kesadaran untuk diperiksa segera ke fasilitas kesehatan terdekat karena keadaan ini dapat membahayakan janin.	10.35-10.40	Ibu mengerti tentang tanda-tanda preeklamsia berat dan akan ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami tanda-tanda tersebut.	
3.	Anjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga	10.40-10.45	Menganjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spritual kepada ibu selama kehamilan.	10.45-10.50	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.	

Masalah: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 30 minggu dengan keterbatasan aktivitas

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat	10.50-10.55	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup pada siang hari minimal 1 jam, pada malam hari minimal 8 jam dan mengurangi aktifitas berat karena dapat mengurangi pusing, sakit kepala dan untuk kepentingan perkembangan pertumbuhan janin serta membantu wanita tetap kuat, mencegah keguguran dan tekanan darah tinggi.	10.55-11.00	Ibu akan istirahat cukup, mengurangi aktifitas yang berlebihan, melibatkan suami dan keluarga dalam membantu pekerjaan rumah.	Eka komala sari
2.	Anjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga	11.00-11.05	Menganjurkan ibu untuk melibatkan suami atau keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spritual kepada ibu selama kehamilan.	11.05-11.10	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.	

CATATAN PERKEMBANGAN – I

Tabel 6
Catatan Perkembangan – I

No	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Asassment
1.	03/02/2021 09.20	Ny. S usia 40 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan masih pusing dan sakit kepala 2. Ibu sudah istirahat cukup saat siang hari 10 menit dan pada malam hari 7 jam 3. Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedikit tapi sering dan minum ± 7 gelas/hari 4. Ibu sudah meminum 7 butir tablet FE dan 7 butir tablet kalsium 5. Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan memberikan dukungan untuk melaksanakan diet preeklamsia. 	BB 62 kg, TD 140/90 mmHg, N 87x/menit, P 20x/menit, S 36,5 ⁰ C, TFU Mc Donald 23 cm, TBJ 1705 gram, DJJ 140 x/menit, oedema pada kaki.	Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ , usia kehamilan 31 minggu berdasarkan HPHT, janin tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala.

Penatalaksanaan

Tabel 7
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan-I

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ usia kehamilan 31 minggu						
No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	03/02/2021 09.20- 09.25	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa mengalami preeklamsia ringan yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (+1)	03/02/2021 09.25- 09.30	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 140/90 mmHg (sistol turun 10 mmHg, dari 140/100 mmHg menjadi 140/90 mmHg) Suhu : 36,5° C Nadi : 87 x/menit Pernapasan : 20 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi tentang manfaat dan langkah-langkah perawatan payudara	09.30- 09.35	Mengobservasi pengetahuan ibu tentang manfaat dan langkah-langkah perawatan payudara untuk mengetahui seberapa paham ibu tentang merawat payudara	09.35- 09.40	Ibu menjelaskan manfaat dan langkah-langkah perawatan payudara seperti yang sebelumnya dijelaskan .	
3.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	09.40- 09.45	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu harus tetap istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	09.45- 09.50	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 7 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	

4.	Anjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	09.50-09.55	Menganjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual kepada ibu serta membantu pekerjaan rumah.	09.55-10.00	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan selalu memberikan dukungan untuk melaksanakan diet preeklamsia.
5.	Menjelaskan kepada ibu tentang bahaya hamil lanjut	10.00-10.05	Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya hamil lanjut yaitu perdarahan, kaki bengkak, sakit kepala, demam, air ketuban keluar dan gerakan janin berkurang.	10.05-10.10	Ibu mengerti dan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami tanda bahaya tersebut
6.	Lakukan observasi sisa tablet FE dan kalsium	10.10-10.15	Melakukan observasi sisa jumlah tablet FE dan kalsium yang telah diberikan.	10.15-10.20	Ibu mengatakan sudah minum tablet FE dan kalsium setiap hari, dengan sisa tablet FE berjumlah 23 butir dan tablet LC berjumlah 23 butir . Ibu berjanji akan rutin minum tablet FE dan tablet LC.
7.	Sepakati kunjungan ulang	10.20-10.25	Menyepakati jadwal kunjungan ulang kehamilan pada tanggal 10-02-2021 dan segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila mengalami tanda bahaya.	10.25-10.30	Ibu mengerti dan sepakat kunjungan ulang pada tanggal yang telah ditentukan dan apabila ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan akan segera ke fasilitas kesehatan.

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 31 minggu dengan preeklamsia ringan

No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi Tindakan	Paraf
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)		
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	03/02/2021 10.30- 10.35	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa mengalami preeklamsia ringan yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (+1)	03/02/2021 10.35- 10.40	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 140/90 mmHg (sistol turun 10 mmHg, dari 140/100 mmHg menjadi 140/90 mmHg) Suhu : 36,5° C Nadi : 87 x/menit Pernapasan : 20 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	10.40- 10.45	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu harus tetap istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	10.45- 10.50	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 7 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	
3.	Anjurkan ibu untuk diet preeklamsia	10.50- 10.55	Menganjurkan ibu untuk diet seimbang yaitu dengan makan makanan yang cukup protein, rendah karbohidrat, lemak dan garam secukupnya. Konsumsi makanan bergizi seperti ikan, tahu, tempe dan batasi meminum air putih.	10.55- 11.00	Ibu bersedia untuk melakukan diet preeklamsia sesuai anjuran yang diberikan.	
4.	Anjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	11.00- 11.05	Menganjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual kepada ibu serta membantu pekerjaan rumah.	11.05- 11.10	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan memberikan dukungan untuk melaksanakan diet preeklamsia.	

Diagnosis potensial: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 31 minggu dengan pencegahan preeklamsia berat

No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	11.10- 11.15	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu harus tetap istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	11.15- 11.20	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 7 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	Eka komala sari
2.	Anjurkan ibu untuk memantau tanda-tanda preeklamsia berat	11.20- 11.25	Menganjurkan ibu untuk memantau tanda-tanda terjadinya preeklamsia berat yaitu tekanan darah 160/110 mmHg pada usia kehamilan > 20 minggu, Tes celup urine menunjukkan nilai proteinuria ≥ 2 , sakit kepala, rasa nyeri didaerah perut, penglihatan kabur, mual sampai muntah, edema paru atau gagal jantung kongestif dan gangguan kesadaran untuk diperiksa segera ke fasilitas kesehatan terdekat karena keadaan ini dapat membahayakan janin.	11.25- 11.30	Ibu mengerti tentang tanda-tanda preeklamsia berat dan akan ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami tanda-tanda tersebut.	
3.	Anjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	11.30- 11.35	Menganjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual kepada ibu serta membantu pekerjaan rumah.	11.35- 11.40	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan selalu memberikan dukungan untuk melaksanakan diet preeklamsia.	

Masalah: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 31 minggu dengan keterbatasan aktivitas

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	11.40- 11.45	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu harus tetap istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	11.45- 11.50	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 7 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	Eka komala sari
2.	Anjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	11.50- 11.55	Menganjurkan suami/keluarga untuk memberikan dukungan psikologis dan spiritual kepada ibu serta membantu pekerjaan rumah.	11.55- 12.00	Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan selalu memberikan dukungan untuk melaksanakan diet preeklamsia.	

CATATAN PERKEMBANGAN – II

Tabel 8
Catatan Perkembangan – II

No	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Asassment
1.	10/02/2021 10.30	Ny. S usia 40 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan sedikit pusing dan sakit kepala 2. Ibu tetap istirahat cukup saat siang hari 10 menit dan pada malam hari 8 jam 3. Ibu makan 3x sehari dan melakukan diet preeklamsia dengan mengkonsumsi makanan berprotein seperti tahu, tempe, ikan dan telur serta ibu masih mengkonsumsi makanan mengandung garam (ikan asin), minum ± 7 gelas/hari 4. Ibu sudah meminum 7 butir tablet FE dan 7 butir tablet kalsium 5. Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan membantu pekerjaan rumah. 	BB 63 kg, TD 130/90 mmHg, N 88x/menit, P 18x/menit, S 36,7 ⁰ C, TFU Mc Donald 24 cm, TBJ 1860 gram, DJJ 145 x/menit, oedema pada kaki	Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ , usia kehamilan 32 minggu berdasarkan HPHT, janin tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala.

Penatalaksanaan

Tabel 9
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan – II

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ usia kehamilan 32 minggu						
No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	10/02/2021 10.30- 10.35	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa mengalami preeklamsia ringan yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (+1)	10/02/2021 10.35- 10.40	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 130/90 mmHg (sistol turun 10 mmHg, dari 140/90 mmHg menjadi 130/90 mmHg) Suhu : 36,7° C Nadi : 88 x/menit Pernapasan : 18 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	10.40- 10.45	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	10.45- 10.50	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	
3.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan	10.50- 10.55	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	10.55- 11.00	Suami/keluarga sudah menjalankan perannya dengan baik dengan mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan dan membantu pekerjaan rumah	

	spiritual pada ibu				ibu.
4.	Menjelaskan kembali tanda bahaya hamil lanjut	11.00-11.05	Menjelaskan kembali tentang tanda bahaya hamil lanjut yaitu perdarahan, kaki bengkak, sakit kepala, demam, air ketuban keluar dan gerakan janin berkurang.	11.05-11.10	Ibu mengerti dan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami tanda bahaya tersebut
5.	Lakukan observasi sisa tablet FE dan kalsium	11.10-11.15	Melakukan observasi sisa jumlah tablet FE dan kalsium yang telah diberikan.	11.15-11.20	Ibu mengatakan sudah minum tablet FE dan kalsium setiap hari, dengan sisa tablet FE berjumlah 16 butir dan tablet LC berjumlah 16 butir. Ibu berjanji akan rutin minum tablet FE dan tablet LC.
6.	Sepakati kunjungan ulang	11.20-11.25	Menyepakati jadwal kunjungan ulang kehamilan pada tanggal 17-02-2021 dan segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila mengalami tanda bahaya.	11.25-11.30	Ibu mengerti dan sepakat melakukan kunjungan ulang pada tanggal yang telah ditentukan dan apabila ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat.

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 32 minggu dengan preeklamsia ringan

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi	
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan		Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	10/02/2021 11.30- 11.35	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa mengalami preeklamsia ringan yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (+1)	10/02/2021 11.35- 11.40	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 130/90 mmHg (sistol turun 10 mmHg, dari 140/90 mmHg menjadi 130/90 mmHg) Suhu : 36,7° C Nadi : 88 x/menit Pernapasan : 18 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	11.40- 11.45	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	11.45- 11.50	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	
3.	Lakukan observasi diet preeklamsia	11.50- 11.55	Mengobservasi diet preeklamsia ringan. Ibu sudah melakukan anjuran dengan tetap rutin makan makanan cukup protein, rendah karbohidrat, lemak dan garam secukupnya.	11.55- 12.00	Ibu sudah makan cukup protein seperti tahu, tempe, dan telur serta masih mengkonsumsi garam (ikan asin).	
4.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan	12.00- 12.05	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	12.05- 12.10	Suami/keluarga sudah menjalankan perannya dengan baik dengan mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan dan	

psikologis dan
spiritual pada
ibu

membantu pekerjaan rumah
ibu.

Diagnosis potensial: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 32 minggu dengan pencegahan preeklamsia berat

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	12.10- 12.15	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	12.15- 12.20	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	Eka komala sari
2.	Anjurkan ibu untuk tetap memantau tanda-tanda preeklamsia berat	12.20- 12.25	Menganjurkan ibu untuk memantau tanda-tanda terjadinya preeklamsia berat yaitu tekanan darah 160/110 mmHg pada usia kehamilan > 20 minggu, Tes celup urine menunjukkan nilai proteinuria ≥ 2 , sakit kepala, rasa nyeri didaerah perut, penglihatan kabur, mual sampai muntah, edema paru atau gagal jantung kongestif dan gangguan kesadaran untuk diperiksa segera ke fasilitas kesehatan terdekat karena keadaan ini dapat membahayakan janin.	12.25- 12.30	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan terus memantau tanda-tanda preeklamsia berat.	Eka komala sari
3.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	12.30- 12.35	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	12.35- 12.40	Suami/keluarga sudah menjalankan perannya dengan baik dengan mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan dan membantu pekerjaan rumah ibu.	

Masalah: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 32 minggu dengan keterbatasan aktivitas

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	12.30- 12.35	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	12.35- 12.40	Ibu istirahat saat siang hari 10 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	Eka komala sari
2.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	12.40- 12.45	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	12.45- 12.50	Suami/keluarga sudah menjalankan perannya dengan baik dengan mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan dan membantu pekerjaan rumah ibu.	

CATATAN PERKEMBANGAN – III

Tabel 10
Catatan Perkembangan – III

No	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Asassment
1.	17/02/2021 11.25	Ny. S usia 40 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan 2. Ibu tetap istirahat cukup saat siang hari 15 menit dan pada malam hari 8 jam 3. Ibu makan 3x sehari dan melakukan diet preeklamsia dengan mengkonsumsi makanan cukup protein seperti tempe dan mengurangi makanan yang mengandung garam, minum ± 8 gelas/hari 4. Ibu sudah meminum 7 butir tablet FE dan 7 butir tablet kalsium 5. Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan membantu pekerjaan rumah. 	BB 63 kg, TD 120/90 mmHg, N 82x/menit, P 20x/menit, S 36,6 ⁰ C, TFU 24 cm, TBJ 1806 gram, DJJ 142 x/menit, tidak teraba oedema pada kaki.	Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ , usia kehamilan 33 minggu berdasarkan HPHT, janin tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala.

Penatalaksanaan

Tabel 11
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan - III

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ usia kehamilan 33 minggu						
No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	10/02/2021 11.25- 11.30	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa ibu dalam kondisi yang baik yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (-)	10/02/2021 11.30- 11.35	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 120/90 mmHg (sistol turun 10 mmHg, dari 130/90 mmHg menjadi 120/90 mmHg) Suhu : 36,6° C Nadi : 82 x/menit Pernapasan : 20 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	11.35- 11.40	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	11.40- 11.45	Ibu istirahat saat siang hari 15 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	
3.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan	11.45- 11.50	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	11.50- 11.55	Suami menemani ibu melakukan pemeriksaan rutin dan membantu pekerjaan rumah.	

spiritual pada ibu

- | | | | | | |
|----|---|-------------|--|-------------|--|
| 4. | Menjelaskan kembali tanda bahaya hamil lanjut | 11.55-12.00 | Menjelaskan kembali tentang tanda bahaya hamil lanjut yaitu perdarahan, kaki bengkak, sakit kepala, demam, air ketuban keluar dan gerakan janin berkurang. | 12.00-12.05 | Ibu mengerti dan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami tanda bahaya tersebut |
| 5. | Lakukan observasi sisa tablet FE dan kalsium | 12.05-12.10 | Melakukan observasi sisa jumlah tablet FE dan kalsium yang telah diberikan.yang telah diberikan. | 12.10-12.15 | Ibu mengatakan sudah minum tablet FE dan kalsium setiap hari, dengan sisa tablet FE berjumlah 9 butir dan tablet LC berjumlah 9 butir . Ibu berjanji akan rutin minum tablet FE dan tablet LC. |
| 6. | Sepakati kunjungan ulang | 12.15-12.20 | Menyepakati jadwal kunjungan ulang kehamilan pada tanggal 24-02-2021 dan segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila mengalami tanda bahaya. | 12.20-12.25 | Ibu mengerti dan sepakat melakukan kunjungan ulang pada tanggal yang telah ditentukan dan apabila ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat. |
-

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 33 minggu dengan preeklamsia ringan

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	10/02/2021 12.25- 12.30	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa ibu dalam kondisi yang baik yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (-)	10/02/2021 12.30- 12.35	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 120/90 mmHg (sistol turun 10 mmHg, dari 130/90 mmHg menjadi 120/90 mmHg) Suhu : 36,6° C Nadi : 82 x/menit Pernapasan : 20 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	12.35- 12.40	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	12.40- 12.45	Ibu istirahat saat siang hari 15 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	
3.	Lakukan observasi diet preeklamsia	12.45- 12.50	Mengobservasi diet preeklamsia ringan. Ibu sudah melakukan anjuran dengan tetap rutin makan makanan cukup protein, rendah karbohidrat, lemak dan garam secukupnya.	12.50- 12.55	Ibu sudah melakukan diet preeklamsia dengan mengkonsumsi makanan cukup protein seperti tempe dan mengurangi makanan yang mengandung garam.	
4.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan	12.55- 13.00	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	13.00- 13.05	Suami menemani ibu melakukan pemeriksaan rutin dan membantu pekerjaan rumah.	

dukungan
psikologis dan
spiritual pada
ibu

Diagnosis potensial: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 33 minggu dengan pencegahan preeklamsia berat

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	13.05- 13.10	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	13.10- 13.15	Ibu istirahat saat siang hari 15 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	Eka komala sari
2.	Anjurkan ibu untuk tetap memantau tanda-tanda preeklamsia berat	13.15- 13.20	Menganjurkan ibu untuk memantau tanda-tanda terjadinya preeklamsia berat yaitu tekanan darah 160/110 mmHg pada usia kehamilan > 20 minggu, Tes celup urine menunjukkan nilai proteinuria ≥ 2 , sakit kepala, rasa nyeri didaerah perut, penglihatan kabur, mual sampai muntah, edema paru atau gagal jantung kongestif dan gangguan kesadaran untuk diperiksa segera ke fasilitas kesehatan terdekat karena keadaan ini dapat membahayakan janin.	13.20- 13.25	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan terus memantau tanda-tanda preeklamsia berat.	Eka komala sari
3.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	13.25- 13.30	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	13.30- 13.35	Suami menemani ibu melakukan pemeriksaan rutin dan membantu pekerjaan rumah.	

Masalah: Ny. S usia 40 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 33 minggu dengan keterbatasan aktivitas

No	Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Lakukan observasi pola istirahat dan aktifitas	13.35- 13.40	Mengobservasi pola istirahat dan aktifitas. Ibu telah melakukan anjuran istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat.	1340- 13.45	Ibu istirahat saat siang hari 15 menit, malam hari 8 jam dan melakukan aktifitas seperti biasa seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami.	Eka komala sari
2.	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu	13.45- 13.50	Melibatkan suami/keluarga untuk tetap memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu.	13.50- 13.55	Suami menemani ibu melakukan pemeriksaan rutin dan membantu pekerjaan rumah.	

CATATAN PERKEMBANGAN – IV

Tabel 12
Catatan Perkembangan – IV

No	Waktu (Tgl/Jam)	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Asassment
1.	24/02/2021 10.00	Ny. S usia 40 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan 2. Ibu tetap istirahat cukup saat siang hari 15 menit dan pada malam hari 7 jam 3. Ibu makan 3x sehari dan tetap melakukan diet preeklamsia dengan mengurangi penggunaan makanan yang mengandung garam dan makan makanan cukup protein, sering mengkonsumsi buah pisang, minum ±8 gelas/hari 4. Ibu sudah meminum 7 butir tablet FE dan 7 butir tablet kalsium 5. Suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan membantu pekerjaan rumah. 	BB 64 kg, TD 120/80 mmHg, N 82x/menit, P 18x/menit, S 36,8 ⁰ C, TFU Mc Donald 25 cm, TBJ 2015 gram, DJJ 144 x/menit, tidak teraba oedema pada kaki.	Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ , usia kehamilan 34 minggu berdasarkan HPHT, janin tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala.

Penatalaksanaan

Tabel 13
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan - IV

Diagnosis: Ny. S usia 40 tahun G ₂ P ₁ A ₀ usia kehamilan 34 minggu						
No	Perencanaan	Waktu (Tgl/Jam)	Pelaksanaan		Evaluasi	
			Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu hasil pemeriksaan	24/02/2021 10.00- 10.05	Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan. Kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa ibu dalam kondisi yang baik yang ditandai dengan hasil pemeriksaan protein urine yaitu (-)	24/02/2021 10.05- 10.10	Ibu telah mengetahui kondisinya saat ini. TD : 120/80 mmHg (diastol turun 10 mmHg, dari 120/90 mmHg menjadi 120/80 mmHg) Suhu : 36,8° C Nadi : 82 x/menit Pernapasan : 18 x/menit	Eka Komala Sari
2.	Lakukan observasi diet preeklamsia	10.10- 10.15	Memuji ibu atas keberhasilannya melakukan diet preeklamsia. Sarankan ibu untuk tetap menjalankan diet preeklamsia ringan dan mengurangi aktifitas berat.	10.15- 10.20	Ibu menjaga pola makannya dengan mengurangi penggunaan makanan yang mengandung garam, makan makanan cukup protein, sering mengkonsumsi buah dan melakukan pekerjaan rumah dibantu oleh suami.	
3.	Lakukan observasi atas terlibatnya peran suami	10.20- 10.25	Memuji suami/keluarga atas kesediaan suami/keluarga dalam memberikan dukungan dan membantu pekerjaan rumah.	10.25- 10.30	Suami/keluarga tersenyum ketika mendapat pujian dan selalu memberikan dukungan kepada ibu selama	

	dan keluarga				kehamilannya.
4.	Jelaskan kembali tanda bahaya hamil lanjut	10.30-10.35	Mengingatkan kembali tanda bahaya hamil lanjut yaitu perdarahan, kaki bengkak, sakit kepala, demam, air ketuban keluar dan gerakan janin berkurang.	10.35-10.40	Ibu mengerti dan akan segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami tanda bahaya tersebut
5.	Lakukan observasi sisa tablet FE	10.40-10.45	Melakukan observasi sisa jumlah tablet Fe dan kalsium yang telah diberikan.	10.45-10.50	Ibu mengatakan sudah minum tablet FE dan kalsium setiap hari, dengan sisa tablet FE berjumlah 2 butir dan tablet LC berjumlah 2 butir . Ibu berjanji akan rutin minum tablet FE dan tablet LC.
6.	Sepakati ibu untuk melakukan kunjungan ulang	10.50-10.55	Menyepakati kunjungan ulang rutin dan segera datang ke fasilitas kesehatan jika terjadi gangguan.	10.55-11.00	Ibu menyepakati jadwal kunjungan ulang.
